

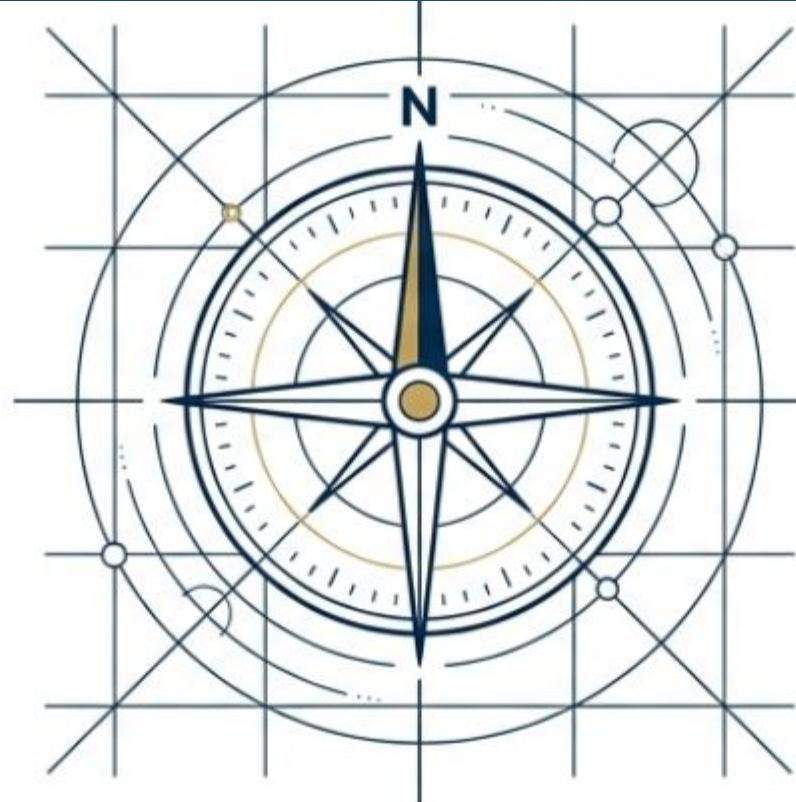
Penggunaan AI sesuai Standar COPE untuk Dosen

Mochammad Tanzil Multazam

<https://orcid.org/0000-0002-6373-1199>

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

OLC Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
30 Januari 2026



Penggunaan AI sesuai Standar COPE untuk Dosen

Etika, Integritas, dan Tanggung Jawab dalam Publikasi Ilmiah.

Berbasis standar Committee on Publication Ethics (COPE) & Penerbit Mainstream



Fascinating Divergence



dc_economics • Mengikuti
Kota New York

...



dc_economics 2 hari

Job openings vs. the S&P 500 a fascinating divergence since late 2022.

While the stock market has powered higher, total US job openings have fallen steadily to just above 7.2M. Interestingly, the divergence begins right after the release of ChatGPT in December 2022 a reminder of how technological disruption can reshape labor markets even as financial markets surge.

The question is: does this gap close with stronger hiring, or does it reflect a structural shift in how work and productivity are being defined in the AI era?



Disukai oleh pacocarrera dan lainnya
2 hari yang lalu

Teknologi sebagai Pelengkap, Bukan Pengganti

Surah Al-Baqarah (2:286)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang diusahakannya, dan ia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang dikerjakannya..."

"Keseimbangan dan tanggung jawab"

"Urusan yang terbaik adalah yang dilakukan dengan tidak berlebihan"
— (Sunan Ibn Majah)

"Sungguh, Allah telah menetapkan kesempurnaan dalam segala hal"
— (Sahih Muslim, 1955)

Dari Ketakutan Menuju Akuntabilitas

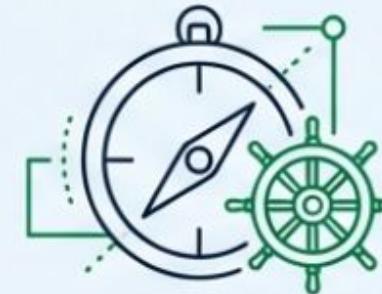
MINDSET LAMA (Fear-Based)



- Takut terkena deteksi AI.
- Berapa persen batas amannya?

Fokus: **Policing Percentages**
(Polisi Persentase)

MINDSET BARU (Ethics-Based)



- Transparansi Penggunaan.
- Manusia sebagai Pilot.

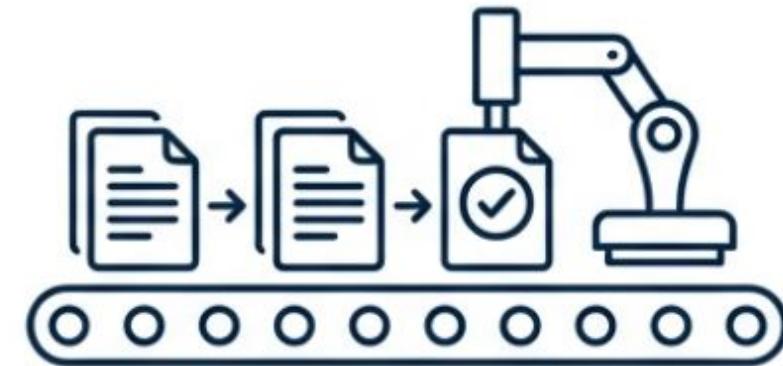
Fokus: **Ensuring Accountability**
(Menjamin Akuntabilitas)

Insight Utama: AI bukan musuh integritas akademik; ketidakjujuran dan kurangnya transparansi adalah musuhnya.

Definisi & Standar Dasar

Apa itu COPE?

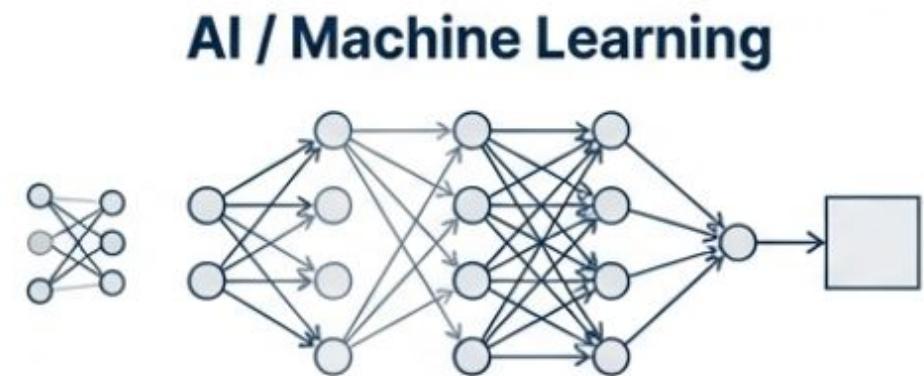
Committee on Publication Ethics (COPE) adalah badan global yang menetapkan standar etika untuk editor dan penerbit jurnal (Elsevier, Springer, Wiley, dll).



Distingusi Penting: Automation vs. AI



Sistem berbasis aturan (rule-based).
Contoh: Reminder otomatis, format check.
(Bukan AI, **risiko etika rendah**).



Sistem yang belajar dari data untuk analisis/prediksi. (**Perlu etika ketat**).

3 Pilar Etika COPE

01

Accountability (Akuntabilitas)



AI tidak memiliki 'moral agency'. Manusia bertanggung jawab penuh atas setiap kata, data, dan kesimpulan.

02

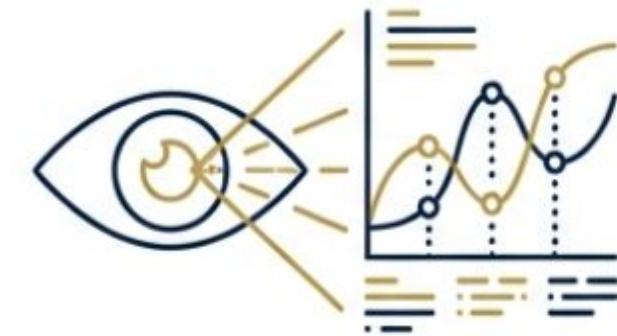
Transparency (Transparansi)



Penggunaan AI harus diungkapkan (disclosed). Tidak boleh menjadi 'black box'. Editor dan pembaca berhak tahu peran AI.

03

Human Oversight (Pengawasan Manusia)



Konsep 'Human-in-the-loop'. AI adalah decision support, bukan decision maker. Manusia adalah pilot.

Mitos vs Fakta: Angka Persentase



MITOS

Ada batas aman persentase AI (misal <20%).
Selama di bawah angka itu, naskah aman.



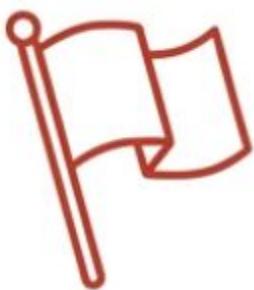
FAKTA

Tidak ada standar persentase AI dalam etika COPE maupun kebijakan penerbit.

Deep Dive:

- Etika bersifat kualitatif, bukan numerik/statistik.
- AI Detector tidak pernah dipakai sebagai pengukur tunggal kepatuhan etika.

Realitas AI Detector



SIGNAL (Sinyal Risiko)

Sikap Editor: Editor menggunakan skor sebagai "Red Flag" untuk melakukan verifikasi manual.



NOT A VERDICT (Bukan Vonis)

Editor tidak melakukan auto-reject berdasarkan skor.

Mengapa?

1. Detector Bukan Bukti Forensik: Tingkat false positive tinggi. Tulisan akademik yang rapi sering disalahartikan sebagai AI.
2. Skor AI ≠ Misconduct.

“AI detector = indikator awal, bukan bukti hukum.”

Prinsip Authorship (Kepengaranginan)

Title of the Research Paper

Dr. Budi Santoso, ~~ChatGPT - CROSSED OUT IN RED~~[×]
Dr. Siti Aminah

Aturan Utama: Authorship Eksklusif untuk Manusia.

- AI tidak bisa menyetujui kontrak penerbitan.
- AI tidak bisa bertanggung jawab hukum atas isi naskah.
- AI tidak memiliki agensi moral untuk menanggapi kritik ilmiah.

ACTION: AI tidak boleh dicantumkan sebagai Author/Co-Author. AI tempatnya di bagian Acknowledgements atau Methods.

Penggunaan yang DITERIMA (Accepted Uses)

- 1. **Language Editing**: Grammar, kejelasan, dan perbaikan frasa (terutama untuk penulis non-native).
- 2. **Translation**: Menerjemahkan draf awal.
- 3. **Summarisation**: Meringkas literatur untuk pemahaman internal.
- 4. **Pattern Detection**: Membantu identifikasi pola dalam data (sebagai alat bantu).

SYARAT MUTLAK

Human Verification.
Hasil kerja AI harus divalidasi dan diverifikasi oleh manusia.

Penggunaan yang DILARANG (Prohibited Uses)

-  **Fabrication:** Meminta AI membuat data atau hasil eksperimen fiktif.
-  **Hallucinated Citations:** Menggunakan referensi yang digenerate AI tanpa mengecek keberadaan dokumen aslinya.
-  **Autonomous Decision:** Membiarakan AI menarik kesimpulan akhir tanpa analisis kritis penulis.
-  **Substitute for Thinking:** Menggantikan proses penalaran ilmiah sepenuhnya.



AI dalam Analisis Data Riset

Rule of Thumb Internasional:

AI sebagai Analytical Tool = **BOLEH** (✓)

AI sebagai Autonomous Analyst =
TIDAK BOLEH (✗)



Sumber Data

Data mentah harus berasal dari peneliti, bukan diciptakan AI.



Replikasi

Proses harus bisa direplikasi (sebutkan nama tool & versi)



Ownership

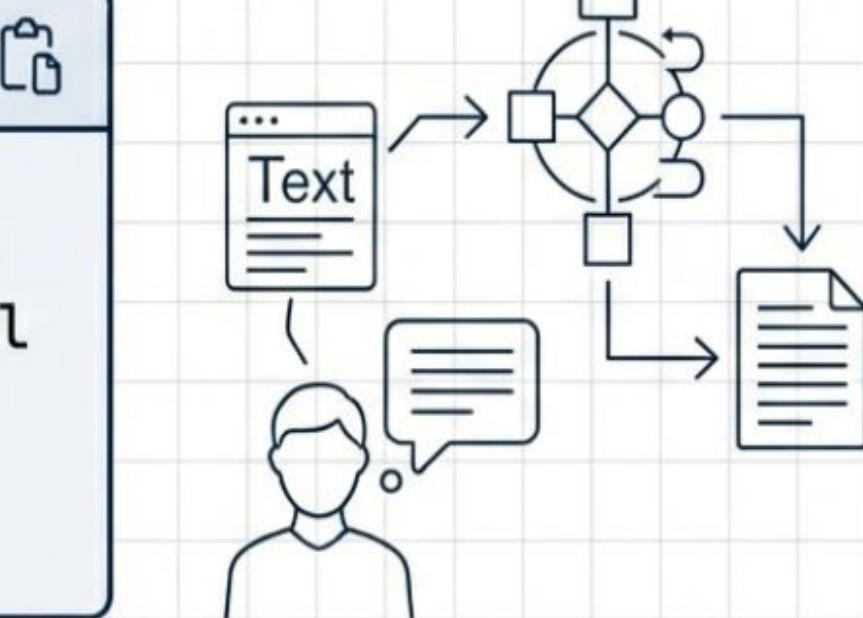
Interpretasi akhir dan pengambilan keputusan analitis dilakukan oleh manusia.

Cara Disclosure: Penulisan & Bahasa

Gunakan template ini di bagian Acknowledgements atau Declaration of Generative AI.

Copy Code

Artificial intelligence tools were used to assist in language refinement and analytical support. All interpretations, conclusions, and responsibility for the content remain with the authors.

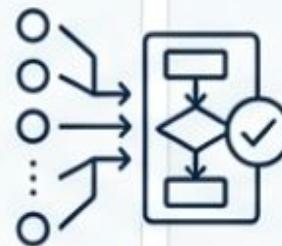


Scenario: Aman digunakan untuk bantuan grammar, terjemahan, atau perbaikan aliran teks (flow).

Cara Disclosure: Bagian Methods

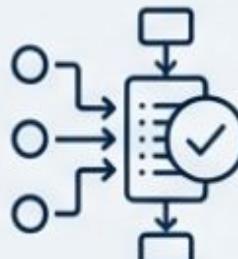
Wajib menyebutkan Nama Tool, Versi, dan Cakupan Penggunaan.

Template Kuantitatif



 Copy Code

Data analysis was conducted using SPSS version XX. In addition, an AI-assisted analytical tool [Nama Tool, Versi] was employed to support pattern recognition. The AI-generated outputs served as decision support and were validated by the authors.



Template Kualitatif



 Copy Code

Qualitative coding suggestions were assisted by [Nama Tool, Versi]. All coding decisions and theme definitions were determined by the authors.



Sikap Penerbit Mainstream



Elsevier



Springer Nature



Wiley



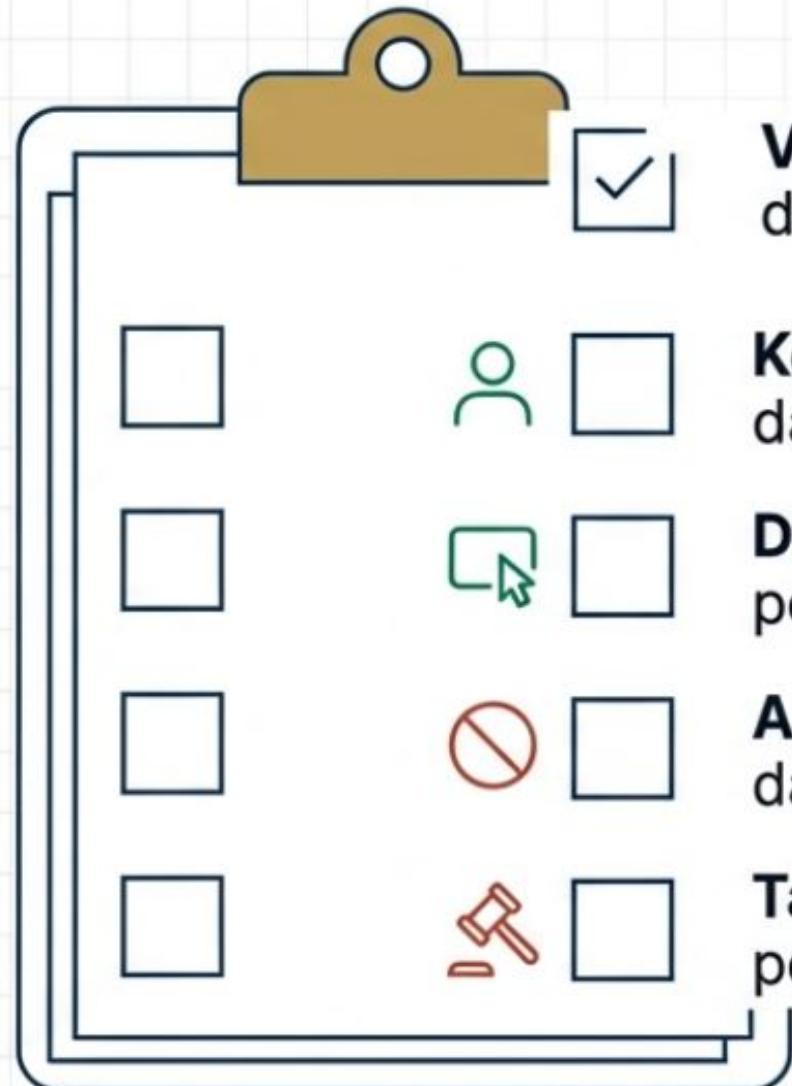
Taylor & Francis

Unified Policy

1. Mereka **MEMPERBOLEHKAN** penggunaan AI jika disclosed.
2. Mereka **TIDAK** menggunakan persentase AI detector sebagai dasar penolakan otomatis.
3. Fokus mereka adalah: Integritas, Transparansi, dan Akuntabilitas.

“Mainstream publishers do not police percentages. They assess integrity.”

Checklist Pra-Submisi Dosen



Verifikasi: Apakah saya sudah memverifikasi semua data dan sitasi yang disarankan AI?



Kontribusi: Apakah substansi intelektual utama berasal dari saya, bukan AI?



Disclosure: Apakah saya sudah mencantumkan penggunaan AI di Methods/Acknowledgement?



Authorship: Apakah saya memastikan AI tidak masuk dalam daftar penulis?



Tanggung Jawab: Siapkah saya bertanggung jawab penuh atas setiap kalimat dalam naskah ini?



“AI may assist the analysis, but humans must own the interpretation.”

(AI boleh membantu analisis, tetapi manusia harus memiliki interpretasinya)

**Fokuslah pada integritas riset, bukan ketakutan pada alat deteksi.
Jadilah pilot yang bertanggung jawab.**



Referensi

COPE Council. Artificial Intelligence (AI) in Decision Making

COPE Position Statement: Authorship and AI tools

COPE Topic Discussion: Artificial Intelligence and Fake Papers

